

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat di era globalisasi ini mempengaruhi perubahan pola hidup manusia kearah komputerisasi. Virtual instrument merupakan teknologi yang dapat menyajikan alat musik virtual pada sebuah sistem komputer. Fenomena tersebut mendorong timbulnya pemikiran untuk menciptakan suatu aplikasi virtual instrument Angklung Buncis.

Aplikasi dibangun mengikuti metodologi pengembangan perangkat lunak MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Konsep merupakan proses awal yang dilakukan untuk mendeskripsikan analisa terhadap kebutuhan aplikasi. Kebutuhan sampel audio pada virtual instrument dirancang menggunakan teknik recording dengan mengambil suara dari instrument aslinya. Proses editing dan staggung audio dilakukan untuk memanipulasi audio sedemikian rupa sehingga dapat terdengar seperti instrument aslinya.

Penerapan aplikasi ini diharapkan mampu menirukan karakteristik yang dimiliki oleh alat musik Angklung Buncis dan dapat memudahkan dalam memainkan kacapi siter dengan hanya menekan tombol keyboard.

Kata Kunci : Virtual Instrument, Angklung Buncis, Recording

ABSTRACT

Paragraph 1 : The development of information technology is so fast in this era of globalization affects human lifestyle changes towards computerization. Virtual instrument is a technology that can present a virtual musical instrument on a computer system. The phenomenon is encouraging the emergence of thought to create a virtual application Angklung Buncis instrument.

Applications built following the software development methodology MDLC (Multimedia Development Life Cycle). The concept merupakan initial process undertaken to describe the analysis of the needs of the application. Audio sample requirement on the virtual instrument was designed using recording techniques by taking the sound of the original instrument.

Implementation of this application is expected to mimic the characteristics possessed by Angklung Buncis instrument and making it easier to play the zither kacapi by simply pressing the keyboard.

Keywords: Virtual Instrument, Angklung Buncis, Recording